

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
Intisari	xii
Abstract	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	2
B. Pertanyaan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Keaslian Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Gagal Ginjal Kronik (GGK)	5
1. Batasan dan Klasifikasi Penyakit Ginjal Kronik	5
2. Patofisiologi	5
B. Gagal Ginjal Kronik dan Simtom Depresi	6
1. Penyakit Kronik dan Stres	6
2. Peranan <i>Corticotropin Releasing Factor (CRF)</i> pada Simtom Depresi	8
3. Simtom Depresi pada Gagal Ginjal Kronik	10
C. Disfungsi Ereksi pada Gagal Ginjal Kronik	11
1. Mekanisme Ereksi dan Ejakulasi	11
2. Disfungsi Ereksi pada GGK	13
D. Metode Pengukuran Simtom Depresi dan Disfungsi Ereksi	19
1. Pengukuran Simtom Depresi	19
2. Pengukuran Disfungsi Ereksi	20
E. Kerangka Teori	22
F. Kerangka Konsep	23
G. Hipotesis	23
BAB III. METODE DAN CARA PENELITIAN	24
A. Disain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Penelitian	24
D. Subjek Penelitian	24
E. Protokol Penelitian	25
F. Definisi Operasional	26
G. Besar Sampel	27
H. Analisis Statistik	27
I. Pertimbangan Etik	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Data demografi dan laboratoris	29

B. Hasil pengukuran simtom depresi dan fungsi ereksi	32
C. Korelasi simtom depresi dan skor fungsi ereksi	34
D. Keterbatasan penelitian	41
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	43
A. Simpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	
1. Formulir Persetujuan untuk Mengikuti Penelitian	47
2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	48
3. Formulir Data Dasar Pasien	49
4. Pengukuran Depresi Beck	51
5. Pengukuran Fungsi Ereksi IIEF-5	54
6. <i>Ethical Clearence</i>	56

DAFTAR GAMBAR

1. Skema pengaruh stres terhadap aksis HPA	9
2. Kerangka teoritis	22
3. Skema kerangka konsep	23
4. Jalannya penelitian	26
5. Diagram <i>scatter plot</i> korelasi skor BDI dan skor IIEF-5	36

DAFTAR TABEL

1. Keaslian penelitian	4
2. Batasan penyakit ginjal kronik	5
3. Laju filtrasi glomerulus dan stadium penyakit ginjal kronik	6
4. Simtom depresi yang tumpang tindih GKG	10
5. Keparahan DE berdasar skor IIEF-5	21
6. Data demografi dan laboratoris subyek penelitian	29
7. Data skor BDI dan IIEF-5	32
8. Prevalensi DE berdasar derajat keparahan	33
9. Korelasi skor BDI dan skor IIEF	34
10. Kekuatan korelasi	35
11. Korelasi simtom depresi dengan derajat keparahan DE	35
12. Korelasi variabel yang berpotensi sebagai <i>confounding</i>	37
13. Hasil analisis multivariat regresi linear	38

DAFTAR SINGKATAN

ACTH	: <i>Adreno corticotropic hormone</i>
BDI	: <i>the Beck Depression Inventory</i>
BPH	: <i>Benign prostat hypertrophy</i>
CAM	: <i>Complementary and alternative medicine</i>
CBT	: <i>Cognitive-behavioral therapy</i>
CRF	: <i>Corticotropin releasing factor</i>
DE	: Disfungsi ereksi
DS	: Disfungsi seksual
DSM-IV	: <i>the Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Fourth Edition</i>
GGK	: Gagal ginjal kronik
HPA	: <i>Hypothalamus-pituitary-adrenal</i>
HPG	: <i>Hypothalamus-pituitary-gonadal</i>
IIEF	: <i>International Index of Erectile Fucntion</i>
IIEF-5	: <i>International Index of Erectile Fucntion-5</i>
K/DOQI	: <i>Kidney Disease Outcome Quality Initiative</i>
LFG	: Laju filtrasi glomerulus
MBI/MBT	: <i>Mind and body therapy/ intervension</i>
NIH	: <i>the National Institute of Health</i>
NO	: <i>Nitric Oxide</i>
PDE-5	: <i>Phosphodiesterase-5</i>
PDE5i	: <i>Phosphodiesterase-5 inhibitors</i>
PERNEFRI	: Perhimpunan Nefrologi Indonesia
SSRIs	: <i>Selective serotonin reuptake inhibitors</i>